

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1. Hasil Survey Lokasi

2.1.1. Deskripsi Wilayah

Dari hasil survey lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

2.1.1.1. Sejarah Pekon Suka Ratu

Suka Ratu merupakan pekon yang berada di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Wilayah ini berada dibarat bagian Kecamatan Pagelaran. Suka Ratu berjarak sekitar 1,9 Km dari Pagelaran sebagai Ibukota Kecamatan Pagelaran. Pekon ini terletak didarat rendah dengan ketinggian berkisar 119-154 meter diatas permukaan laut(Mdpl) serta beriklim tropis. Suka Ratu terdiri atas 6 Dusun, 9 Rt dan 6 Rw, serta 569 Kepala Keluarga. 6 Dusun tersebut terdiri atas:

- Suka Ratu 1
- Suka Ratu 2
- Sinar Banten
- Sinar Baru
- Tirtasari 1 Umbul Duren
- Tirtasari 2 Umbul Blumbang

Sejak dibuka dan diresmikan menjadi pekon Suka Ratu hingga sekarang dalam hal pimpinan pekon (Kepala Pekon) telah mengalami beberapa kali pergantian sebagai berikut :

- Tahun 1959 – 1980 dipimpin oleh bapak HT.Nunung
- Tahun 1980 – 1990 dipimpin oleh bapak Sugiman
- Tahun 1990 – 2000 dipimpin oleh bapak Sujiran
- Tahun 2000 – 2001 dipimpin oleh bapak Nurudin
- Tahun 2001 – 2012 dipimpin oleh bapak Yayat Sodayat
- Tahun 2012 – 2013 dipimpin oleh bapak Tujimin
- Tahun 2013 - 2017 dipimpin oleh bapak Saleh Budiman
- Tahun 2017 sampai saat ini dipimpin oleh bapak Ashari Z.N

2.1.1.2. Monografi Pekon Suka Ratu

a. Batas wilayah pekon

Pekon Suka Ratu terletak di kecamatan Pagelaran secara Administratif mempunyai batasan-batasan sebagai berikut :

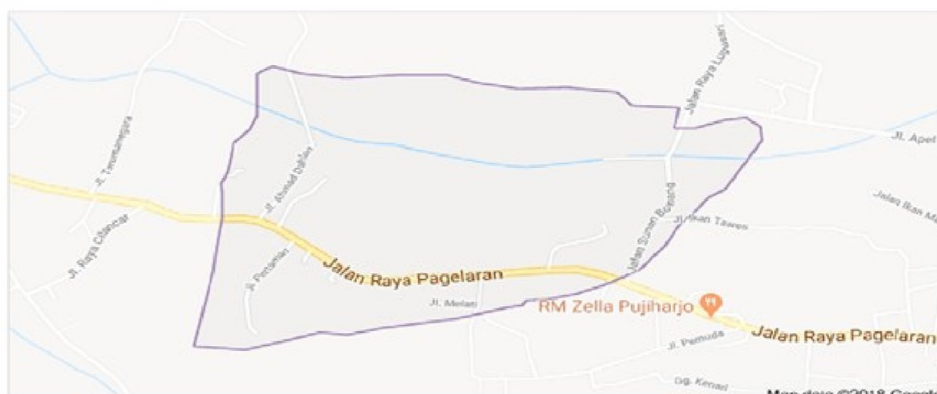
- Sebelah Utara berbatasan dengan pekon Lugu Sari
- Sebelah Selatan berbatasan dengan pekon Puji Harjo
- Sebelah Barat berbatasan dengan pekon Suka Wangi
- Sebelah Timur berbatasan dengan pekon Pagelaran

b. Luas Wilayah Pekon

Pekon Suka Ratu masuk wilayah kecamatan Pagelaran dengan luas wilayah \pm 360 Ha.

c. Orbitrasi Wilayah Pekon

Posisi jarak jangkau (orbitrasi) Pekon Suka Ratu berada 7,5 km dari pusat Kecamatan Pagelaran, sedangkan jarak jangkau ke Ibu Kota Kabupaten Pringsewu 22 km, dan jarak jangkau ke Provinsi 55 km. Jarak jangkau tersebut pada umumnya sudah dihubungkan oleh jalan aspal (Jalan Provinsi) dan jalan kabupaten sehingga pada umumnya lancar tidak tergantung mu



Gambar 1. Peta Wilayah Pekon Suka Ratu

d. Keadaan Sosial Pekon

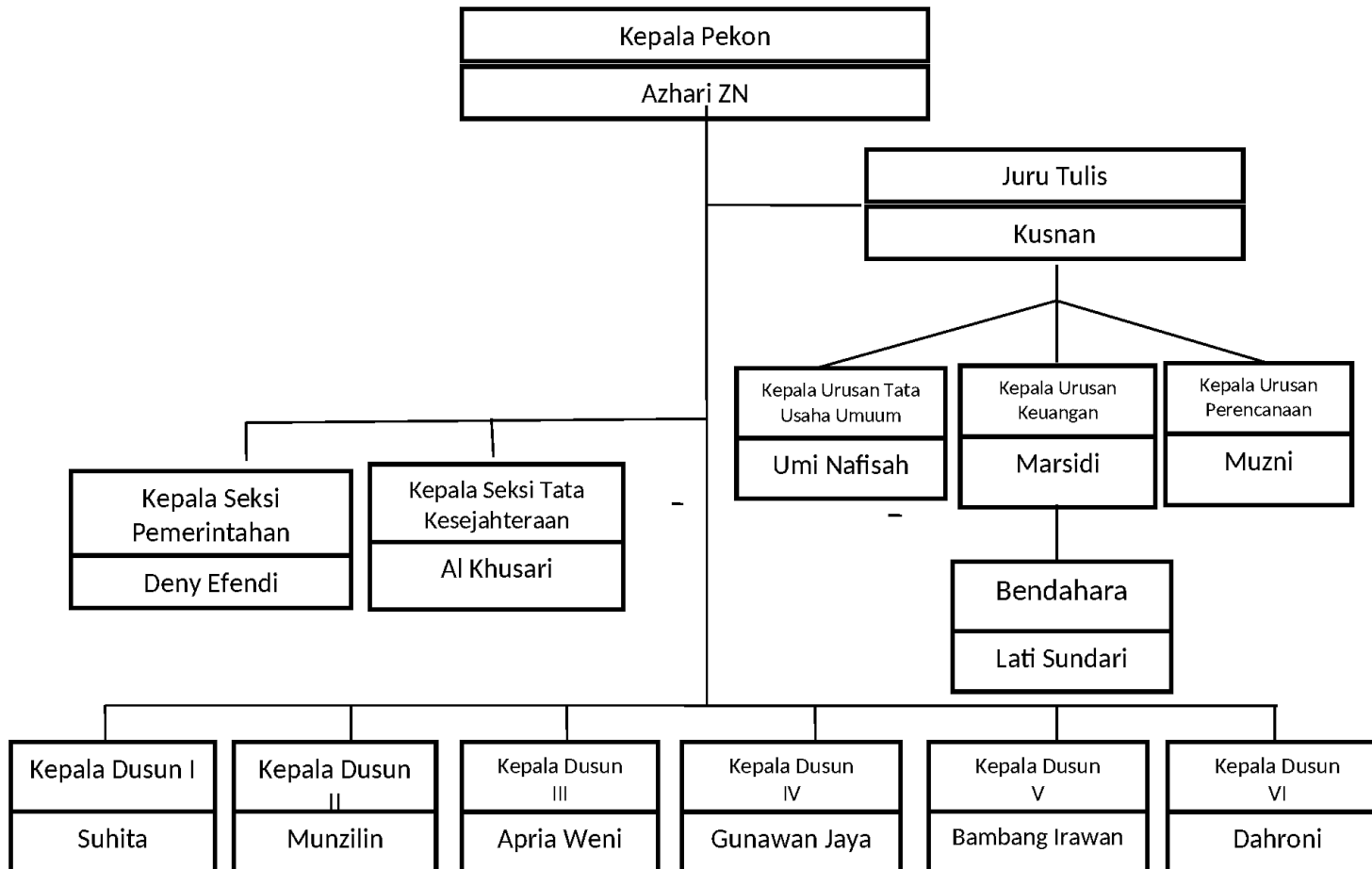
Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di pekon Suka Ratu adalah 1 Taman Kanak-kanak Negeri Pedesaan Suka Ratu, 1 SD yang berada di Dusun I dan TPA di Dusun 1, Sekolah Menengah Pertama Bahrul Magfiroh di Dusun V. Di pekon Suka Ratu jumlah penduduk 3.414 jiwa. Para penduduk terpecah dalam VI dusun, di Dusun I, II, III, IV mayoritas penduduk bersuku Lampung, mata

pencarian warga bekerja sebagai buruh harian. Sedangkan di Dusun V dan VI penduduknya mayoritas bersuku jawa dan sunda, mata pencarian warga bertani dan pembudidayaan ikan lele dan ikan mas.

e. Keadaan Ekonomi Pekon

Keadaan ekonomi pekon disana tidak merata antar dusun di karenakan perbedaan pendapatan dilihat dari mata pencarian warga dari setiap dusun yang berbeda-beda.

f. Struktur Pemerintahan Desa



2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasaranan-prasarana, sedangkan selebihnya didasarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri (Suparno,2001). Dalam membuat suatu rencana pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah desa beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung.

Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas. Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah desa, program pembangunan desa, dan strategi pencapaiannya. Berdasarkan uraian diatas, pemerintah Desa Sri Budaya bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, yaitu antara lain:

1. Penyelenggaraan Pemerintah Desa
 - a) Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa
 - b) Tunjangan Kepada Desa dan Perangkat
 - c) Insentif Ketua RT
 - d) Operasional Perkantoran
 - e) Pembuatan Website Desa
 - f) Pembiayaan Pemilihan Kepala Desa

2. Pelaksanaan Pembangunan Desa
 - a) Pembuatan Gapura
 - b) Pembuatan Talut
 - c) Pemasangan Wifi Desa

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1. Temuan Masalah

A. Potensi di desa Sukaratu adalah terletak pada pertanian dan budidaya ikan lele dan ikan mas. Ikan lele adalah peluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan jenis ikan yang mudah untuk diolah karena selain untuk di gunakan sebagai lauk makan ikan lele juga dapat di buat makanan lain seperti abon lele, selain untuk menambah nilai jual juga untuk menambah nilai dari ikan lele itu sendiri. Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang dihasilkan serta kreatifitas dalam mengelola ikan lele dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan beberapa usahamandiri di Desa Sukaratu tidak dapat berkembang, serta tidak adanya inovasi produk yang menyebabkan usaha milik bapak Daryono ini kurang maju. Tujuan perusahaan ini salah satunya adalah mencari laba yang optimal. Aspek kemasan pada usaha mandiri yang dibuat dalam kemasan skala besar menyebabkan hanya pembeli dari kalangan masyarakat sekitar saja sehingga sulit untuk melakukan pemasaran keluar daerah Desa Sukaratu Budaya.

B. Masalah yang ada di Desa Sukaratu

1. Bidang Teknologi dan Informasi

Masyarakatnya kurang mengenal teknologi. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal – hal mengenai IT dan desa – desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan

informasi di luar desa. Belum terdapatnya website desa yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai Desa Sukaratu.

2. Harga Pokok Produksi

Masalah yang terjadi di desa sukaratu adalah kurangnya pemahaman tentang perhitungan dan perincian mengenai harga pokok penjualan pada sektor perdagangan lele. Masyarakat desa sukaratu masih menggunakan sistem penjualan yang kurang rinci yaitu hasil panen jual dan dikembalikan lagi ke modal. Sehingga modal yang dikeluarkan dan keuntungan dari hasil panen yang didapatkan tidak terperinci dengan jelas apakah mereka untung atau rugi.

3. Laporan Keuangan

Masalah yang terjadi didesa Sukaratu yaitu kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan serta pemilik UKM menganggap bahwa laporan keuangan rumit, susah, merepotkan dan menghabiskan waktu.

4. Pemasaran Produk Dengan Berbasis Online

Masalah yang di alami masyarakat sukaratu khususnya untuk para petani lele, mayoritas menggunakan sistem penjualan secara tradisional, dengan cara seperti ini dapat mempengaruhi hasil dari bisnis lele yang peroleh,

5. Sosialisasi Waspada Investasi Bodong Dan Pengenalan Saham

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa sukaratu yaitu belum banyak yang mengerti tentang investasi ilegal yang sudah banyak menyebar di desa dengan alasan bonus besar.

6. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Di Era Globalisasi

Masalah kurangnya kesadaran tentang pendidikan tinggi, menjadi salah satu masalah yang terjadi di desa Sukaratu. Banyaknya anak muda lulusan SMA tidak meneruskan dan lebih memilih bekerja keluar kota bahkan keluar negri untuk merubah nasib. Hal ini terjadi karena pengetahuan

mereka tentang pendidikan tinggi kurang dan mereka memiliki anggapan bahwa pendidikan tinggi hanya menghabiskan uang dan waktu, sehingga dengan masalah ini dapat menghambat perkembangan kemajuan desa Sukaratu.

7. Sosialisasi Bahaya Gadget

masalah yang terjadi di desa Sukaratu, berdasarkan survei banyaknya anak-anak usia dini menggunakan gadget untuk bermain game dan sosial media, penggunaan gadget ini selain memiliki radiasi dan berpengaruh negatif bagi anak juga sangat berpengaruh bagi perkembangan otak dan perilaku anak.

8. Masalah lain-lain:

a. Mengajar Ngaji di TPA Al-Hikmah

Pada TPA Al-hikmah ini merupakan tempat yang sederhana dan memiliki jumlah murid lumayan banyak, dengan hanya terdapat satu guru ngaji.

b. Kerja Bakti Dengan Masyarakat Desa

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin di desa Sukaratu khususnya di Dusun V Tirtasari satu, dan kegiatan ini tidak dilakukan oleh Dusun yang lain.

c. Panitia Pelaksanaan HUT RI

Pelaksanaan lomba Agustusan merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang diselenggarakan di desa, begitu desa Sukaratu di setiap Dusun ikut andil dalam merayakan HUT RI.

d. Pembuatan Plang Jalan Untuk Semua Dusun

Kegiatan ini dijalankan karena di desa Sukaratu sebagian belum terdapat plang jalan, pembuatan plang jalan ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat maupun orang pendatang untuk mengetahui dan mencari alamat yang dituju.

e. Gotong Royong membersihkan Musola

Kegiatan rutin membersihkan musala ini menjadi kegiatan untuk bersama-sama dengan para pemuda dan anak-anak untuk membentuk kebersamaan.

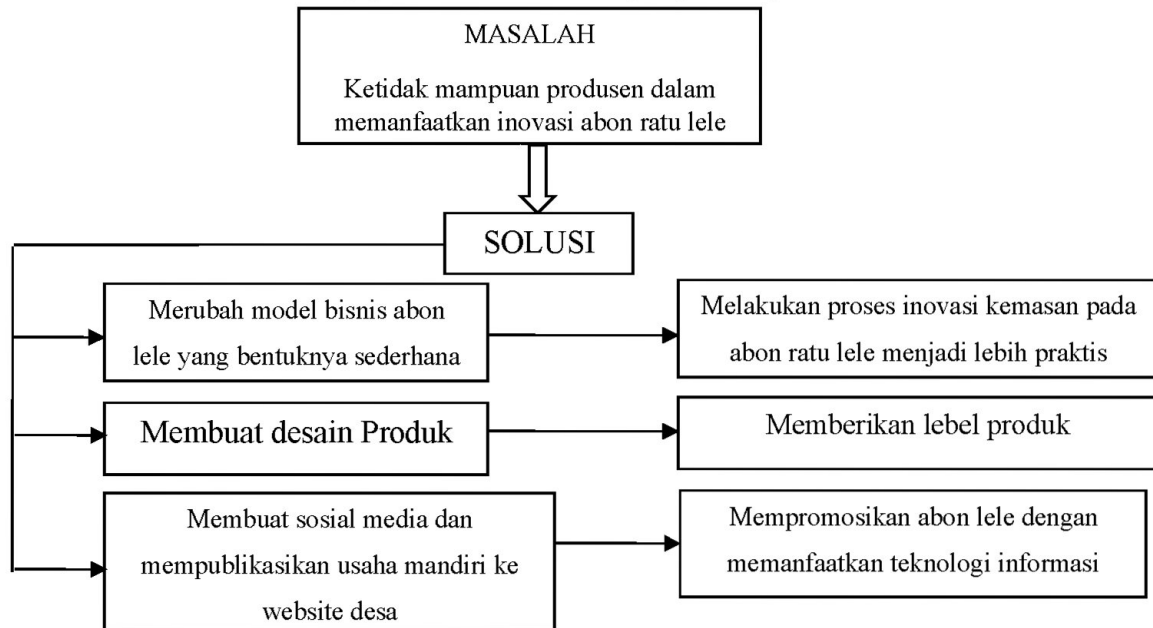
2.2.2. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada di desa Sukaratu, antara lain:

- a) Bagaimana cara pelatihan membuat situs web desa Sukaratu?
- b) Bagaimana mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi desa Sukaratu?
- c) Bagaimana cara pelatihan laporan keuangan desa Sukaratu?
- d) Bagaimana cara memasarkan Usaha Abon Ratu Lele belum menggunakan media sosial?
- e) Bagaimana cara membina masyarakat untuk mengetahui investasi bodong untuk desa Sukaratu?
- f) Bagaimana cara memberi motivasi siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi di era globalisasi?
- g) Bagaimana bahaya gadget bagi anak usia dini?

2.2.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan gambar 3, kerangka perencanaan masalah diatas dapat diuraikan bahwa dari dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya pada tanggal 20 Agustus 2018, diketahui Desa Sukaratu memiliki Usaha mandiri pembuatan abon lele, namun Usaha mandiri tersebut memiliki kendala kurangnya inovasi dalam kemasan produk dan pemasaran. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu dalam membuat sebuah inovasi produk. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melalui kelompok 53 akan memberikan pengetahuan melalui program pelatihan mengenai cara membuat sebuah anggaran kerja produksi, model desain kemasan produk, cara pemasaran dari produk tersebut. Rencananya yang menjadi target dalam pelaksanaan pelatihan tersebut adalah Usaha mandiri bu Gandriah. Selain itu permasalahan lainnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, mayoritas masyarakat Desa masih kurang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk dijadikan wadah dalam mengembangkan dan memperkenalkan Desa ke masyarakat luas. Hal tersebut

dikarenakan letak geografis Desa yang jauh dari pusat perkotaan, sehingga menyebabkan keterlambatan Desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat membantu pemerintah Desa memperkenalkan Desa Sukaratu kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akandibuatnya sebuah website desa. Di dalam website ini nantinya akan memuat mengenai seluruh aktivitas/kegiatan dan informasi Sukaratu.

2.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk mengetahui cara pelatihan membuat situs web desa Sukaratu.
2. Untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi desa Sukaratu.
3. Untuk mengetahui cara pelatihan laporan keuangan desa Sukaratu.
4. Untuk mengetahui cara membina masyarakat untuk mengetahui investasi bodong untuk desa Sukaratu.
5. Untuk mengetahui cara memberi motivasi siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi di era globalisasi.
6. Untuk mengetahui bahaya gadget bagi anak usia dini.
7. Untuk mengetahui cara memasarkan Usaha Abon Ratu Lele belum menggunakan media *online*.

2.2.5. Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Sukaratu antara lain :

1. Desa Sukaratu memiliki sistem informasi desa berupa website desa.
2. Supaya warga desa Sukaratu mengetahui rincian perhitungan dari Harga pokok Produksi
3. Supaya masyarakat lebih memahami tentang laporan keuangan dari usaha lele.
4. Untuk menambah ilmu dan pengetahuan tentang investasi bodong.

5. Memberikan motivasi kepada siswa supaya memiliki dan menambah semangat tinggi untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi
6. Untuk menambah wawasan mengenai pengaruh dan bahayanya gedit.
7. Menambah wawasan kepada warga desa sukaratu mengenai cara memasarkan produk secara online.

2.2.6. Sasaran Obyek

1. Untuk mengetahui cara memberi motivasi siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi di era globalisasi.
2. Untuk mengetahui bahaya gedit bagi anak usia dini.
3. Untuk mengetahui cara memasarkan Usaha Abon Ratu Lele menggunakan media sosial Facebook dan Instagram.

2.2.7. Rencana Kegiatan

2.2.7.1. Rencana Kegiatan Individu

N O	RENCANA KEGIATAN	TUJUAN	PENYELESAIAN	KET-
1.	Pembuatan Website desa di Desa Sukaratu Kec. Pagelaran Kab. Pringsewu	Rencana kegiatan ini yaitu mengenalakan website desa untuk membantu Desa Sukaratu agar informasi desa, potensi desa, dan kegiatan yang ada di Desa Sukaratu dapat di publikasikan keseluruh masyarakat luar.	2 (dua) hari	Terlaksana
2.	Pengenalan mengenai rincian Harga	Untuk lebih mengerti tentang rincian besar modal dan keuntungan	1 (dua) hari	Terlaksana

	Pokok Produksi	yang didapat.		
3.	Membuatkan 3. perhitungan anggaran usaha mandiri abon lele bulan agustus	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi abon lele.	2 (dua) hari	Terlaksana
4.	Pemasaran Produk Usaha abon lele melalui Media Sosial	Agar produk abon lele lebih dikenal oleh masyarakat diluar Desa Sukaratu serta memudahkan pemasaran secara luas.	2 (dua) hari	Terlaksana
5.	Sosialisasi waspada investasi bodong yang diadakan di dusun V atau dusun Tirta Sari I	Untuk memberikan wawasan kepada warga mengenai apa itu investasi bodong serta cara menghindari terkena penipuan yang	1 (satu) hari	Terlaksana
6.	Pengenalan dunia kampus pada siswa siswi SMK Bahrul Maghfiroh	Untuk member wawasan kepada siswa siswi mengenai dunia kampus serta member dorongan	1 (satu) hari	Terlaksana

7.	<p>Sosialisasi tentang bahaya gadget bagi perkembangan anak di SDN 1 Sukaratu</p>	<p>agar setelah lulus SMK mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang Universita.</p> <p>Rencana dari kegiatan ini yaitu memberitahukan dampak negative dari bermain handphone secara berlebihan baik untuk bermain media sosial maupun untuk bermain game online.</p>	2 (dua) hari	Terlaksana
----	---	--	--------------	------------

Tabel 1.Rencana Kegiatan individu

2.2.7.2. Rencana Kegiatan Kelompok

N O	RENCANA KEGIATAN	TUJUAN	PENYELESAIAN	KET-
1.	Mengajar mengaji pada anak – anak di TPA Al-Hikmah.	Mengajak serta memotivasi anak-anak desa Sukaratu untuk belajar mengaji dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.	3 (tiga) minggu	Terlaksana
2.	Mengikuti kegiatan kerja bakti yang diadakan oleh warga dusun V Tirta Sari 1	Kegiatan ini dilakukan untuk membangun rasa gotong royong antar warga dusun dan menjaga kebersihan dusun secara bersama-sama.	1 (satu) hari	Terlaksana
3.	Partisipasi Kelompok 53 PKPM IIB Darmajaya Dalam Rangka HUT RI ke-72 di Desa Sukaratu	Rencana kegiatan ini yaitu berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh Desa Sukaratu yang bekerja sama dengan Karang Taruna agar proses pelaksanaan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.	7 (tujuh) hari	Terlaksana
4.	Pembuatan	Untuk memberi	8 (delapan) hari	Terlaksana

	plang nama jalan di 6 (enam) dusun Desa Sukaratu.	kenang-kenangan bagi Desa Sukaratu		
5.	Kerja Bakti Membersihkan Mushola di Dusun Tirta Sari 1.	Menjaga kebersihan mushola agar tetap bersih dan membuat jamaah nyaman pada saat beribadah.	1 (satu) hari	Terlaksana

Tabel 2.Rencana Kegiatan Kelompok